

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Potensi *Sukuk* dalam negeri dari tahun 2003-2007 terus meningkat. Pada tahun 2003 hanya ada 6 *issuer* dengan nominalnya sebesar Rp. 740 milyar, kemudian pada tahun 2007 total *issuer* yang ada mencapai 21 *issuer* dengan nominal Rp. 3.23 Triliun sehingga *market share* volume obligasi syariah mencapai 2,5%, diantara 21 *issuer* ada 3 *issuer* dari sektor perbankan yaitu Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri dan Bank Bukopin tbk, diantara bank tersebut terdapat 2 bank syariah yaitu Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri.

Dari sisi perbankan, modal merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus berfungsi sebagai penjaga kepercayaan masyarakat, setiap penciptaan aktiva, disamping berpotensi menghasilkan keuntungan juga berpotensi menimbulkan resiko, modal bank memiliki fungsi sebagai penyangga terakhir untuk memproteksi bank dari kerugian yang tidak terduga dan memelihara kelangsungan usahanya pada saat perekonomian mengalami kesulitan. Modal bank juga merupakan dana sendiri yang memberikan keyakinan bagi kreditur yang akan meminjamkan dananya bahwa itu akan dibayarkan sesuai dengan yang diperjanjikan.¹

¹ Tampubolon Robert.2004.*Risk Management: Pendekatan Kualitatif untuk Bank Komersil*. Jakarta: Elex Media Komputindo. Hlm. 220

Kelebihan bank dibandingkan dengan perusahaan lainnya adalah kemampuan menyerap dan memindahkan risiko. Modal bank dapat dianggap sebagai penyangga (*buffer*) karena modal tersebut dapat digunakan untuk menutup hasil yang lebih rendah dari yang diharapkan dan memberikan kesempatan kepada bank untuk melanjutkan operasi. Dengan kata lain peran modal di dalam suatu bank adalah sebagai penyangga kerugian di masa datang yang tidak diperkirakan sebelumnya, serta memberikan ruang bagi bank untuk memulihkan keterpurukan.

Seperti halnya di bank konvensional, pada bank syariah dibutuhkan untuk melihat kinerja bank berdasarkan rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*). Apabila pengelola bank tidak mampu menyediakan tambahan modal yang memadai, maka penurunan nilai kecukupan modal tidak dapat dielakkan. Sesuai ketentuan, bank wajib menyediakan total modal sekurang-kurangnya sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko. Mengatasi hal itu berbagai upaya peningkatan modal bank telah mulai dilakukan. Salah satu alternatif peningkatan modal yang sedang marak dilakukan oleh perbankan nasional adalah penerbitan obligasi.

Obligasi secara ringkasnya adalah merupakan utang tetapi dalam bentuk Sekuriti. “Penerbit” obligasi adalah merupakan sipeminjam atau debitur, sedangkan “pemegang” obligasi adalah merupakan pemberi pinjaman atau kreditur dan “kupon” obligasi adalah bagi hasil pinjaman yang harus dibayar oleh debitur kepada kreditur. Dengan penerbitan obligasi ini maka dimungkinkan bagi penerbit obligasi guna memperoleh pembiayaan Investasi jangka panjangnya dengan sumber dana dari luar Perusahaan.

Obligasi syariah pun turut meramaikan pasar perdagangan obligasi di Indonesia. Ditandai dengan terbitnya obligasi syariah pertama yaitu obligasi Indosat syariah *mudharabah* pada 6 November tahun 2002.² Penerbitan obligasi mulai diikuti oleh perusahaan-perusahaan lain yang tiap tahunnya mengalami peningkatan meskipun masih dalam jumlah yang kecil.

Obligasi *mudharabah* adalah kerja sama dengan skema bagi hasil pendapatan atau keuntungan, obligasi jenis ini akan memberikan *return* dengan menggunakan *term indicative/expected return* karena sifatnya yang *floating* dan tergantung pada kinerja pendapatan yang dibagi-hasilkan. Secara praktek, obligasi *mudharabah* dikeluarkan oleh perusahaan (*mudharib/emiten*) kepada investor (*sahibul maal*) dengan tujuan untuk pendanaan proyek tertentu yang dijalankan perusahaan. Proyek ini sifatnya terpisah dengan aktivitas umum perusahaan. Keuntungannya didistribusikan secara periodik berdasarkan nisbah tertentu yang telah disepakati. Tapi tidak ditentukan persentasenya di perjanjian awal (*fixed pre-determined*). Nisbahnya merupakan rasio pembagian keuntungan riil dengan basis *profit-loss sharing*.³

Adapun perusahaan-perusahaan yang menerbitkan *sukuk mudharabah* antara lain adalah :

Table 1.1
Perusahaan yang menerbitkan *sukuk mudharabah*

NO	Nama Sukuk	Nama Penerbit	Penjamin Pelaksana Emisi
1.	Obligasi Syariah Mudharabah Bank	PT. Bank Syariah	1.PT. Andalan Artha Advisindo Sekuritas

²Artikel diakses pada 28 September 2014 dari <http://www.erdhika.com>

³Mustafa Edwin Nasution dkk. 2006. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta : Kencana. Hlm. 58

	Syariah Mandiri Tahun 2003	Mandiri	2.PT. Mandiri Sekuritas (afiliasi)
2.	Sukuk Subordinasi Mudharabah Bank Muamalat Tahun 2008	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk.	PT.Andalan Artha Advisindo Sekuritas PT.Bahana Securities PT CIMB-GK Securities Indonesia PT Danareksa Sekuritas
3.	Sukuk Mudharabah I Bank Nagari Tahun 2010	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	PT.Trimega Securities Tbk. PT.Andalan Artha Advisindo Sekuritas
4.	Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003	PT Bank Bukopin	PT Andalan Artha Advisindo Sek.
5.	Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Tahun 2008	PT Mayora Indah Tbk.	PT Danareksa Sekuritas
6.	Obligasi Syariah Mudharabah Ciliandra Perkasa Tahun 2003	PT Ciliandra Perkasa	PT Indopremier Securities
7.	Obligasi Syariah Mudharabah PTPN VII Tahun 2004	PT Perkebunan Negara VII (Persero)	PT Andalan Artha Advisindo Sek. PT Mandiri Sekuritas (afiliasi)
8.	Sukuk Mudharabah I Adhi Tahun 2007	PT Adhi Karya Tbk. (Persero)	PT Mandiri Sekuritas (afiliasi)
9.	Obligasi Syariah Mudharabah Indosat Tahun 2002	PT Indosat Tbk.	PT Andalan Artha Advisindo Sek.
10.	Obligasi Syariah Mudharabah Berlian Laju Tanker Tahun 2003	PT Berlian Laju Tanker Tbk	PT Danatama Makmur PT Andalan Artha Advisindo Sek.

Sumber :Bapepam tahun 2010

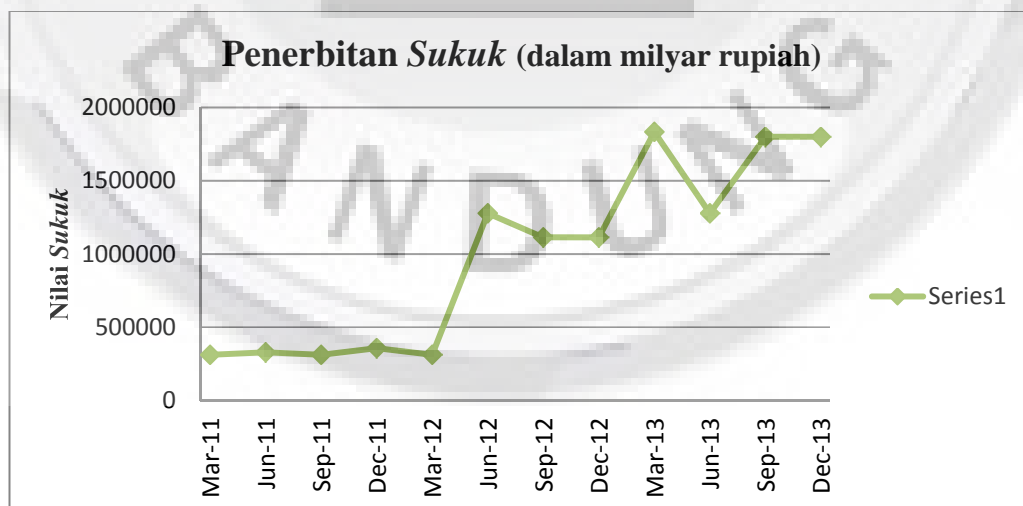
Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa banyak perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sukuk mudharabah. Dalam penelitian ini, penulis mengambil salah

satu perusahaan yang menerbitkan sukuk mudharabah yaitu Bank Muamalat Indonesia Tbk, karena Bank Muamalat Indonesia merupakan lembaga keuangan bank pertama yang berbasis syariah dan sesuai dengan prinsip syariah.

Kebutuhan penambahan modal juga dirasakan oleh Bank Muamalat tbk untuk memperkuat struktur permodalan guna mengembangkan kegiatan pembiayaan syariah yang merupakan bagian dari kegiatan usaha bank. Sejak awal Bank Muamalat telah meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan secara bertahap, dan jumlah ini semakin meningkat setelah bertambahnya modal dari penerbitan obligasi.

Berdasarkan Gambar di bawah ini dapat dilihat bahwa penerbitan *Sukuk mudharabah* pada Bank Muamalat mengalami perkembangan dan penurunan berdasarkan modal pada Bank Muamalat itu sendiri.⁴

Gambar 1.1
Grafik Penerbitan *Sukuk Mudharabah* Bank Muamalat tbk
Tahun 2011-2013



Sumber : [www. Bank Muamalat.co.id](http://www.Bank Muamalat.co.id)

⁴www. Bank Muamalat.co.id. Diakses 28 September 2014. Pukul 13.45.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penerbitan *sukuk mudharabah* pada Bank Muamalat mulai dari bulan Maret 2011 sampai dengan bulan Desember 2013 mengalami kenaikan.

Perusahaan yang menerbitkan *Sukuk* akan memperoleh sumber pendanaan yang lebih luas untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Dana tambahan yang dihasilkan tersebut memungkinkan bagi perusahaan penerbit *Sukuk* untuk meningkatkan keuntungan perusahaan seiring dengan perkembangan *Sukuk* yang telah diterbitkan. Keuntungan merupakan bagian dari *maslahah* karena ia dapat mengakumulasi modal yang pada akhirnya dapat digunakan untuk berbagai aktivitas lainnya.⁵ Dengan kata lain, keuntungan akan menjadi tambahan modal guna memperoleh *maslahah* yang lebih besar lagi.

Menurut R. Agus Sartono kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri disebut Profitabilitas.⁶ Rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROE (*Return on Equity*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keseluruhan perusahaan atas pengembalian ekuitas. ROE membandingkan laba bersih setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan.⁷ Secara teori, dengan menerbitkan sukuk (obligasi syariah) suatu perusahaan akan mendapatkan keuntungan, atau keuntungan perusahaan yang didapat meningkat, akan tetapi kenyataannya berbeda. Berdasarkan penelitian

⁵Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). 2008. *Ekonomi Islam*. Jakarta : Raja Grafindo. Hlm. 318.

⁶R. Agus Sartono. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Seminar Nasional Manajemen. STIE Perbanas Surabaya

⁷James C, Van Horney. 2009. *Fundamentals of Financial Management : Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat. Hlm. 225

yang dilakukan oleh Ikromi Ramadhani⁸, bahwa *Return On Equity* pada perusahaan Bank Muamalat penerbit *Sukuk mudharabah* cenderung berfluktuatif. Berdasarkan gambar 1.1 di atas penelitian ini pun menyimpulkan bahwa penerbitan *sukuk* (obligasi syariah) tidak signifikan memberikan pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

Di sisi lain, penerbitan *Sukuk* sering kali dijadikan acuan bagi investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan, karena *Sukuk* yang diterbitkan oleh perusahaan akan mewakili sepenuhnya kepemilikan perusahaan pada aset, proyek, jasa dan kegiatan tertentu yang berhubungan dengan perusahaan.⁹ Investor sangat peka terhadap berbagai informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan, termasuk pengumuman penerbitan Obligasi maupun *Sukuk*. Penerbitan obligasi oleh perusahaan bisa berdampak pada perubahan reaksi pasar yang digambarkan melalui *abnormal return* saham. *Abnormal return* atau *excess return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi.¹⁰

Sesuai dengan teori struktur modal, sebagai salah satu bagian dari struktur modal perusahaan, keputusan penggunaan *sukuk* oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Biasanya kemampuan ini diukur dengan menggunakan rasio. Ada 3 rasio yang sering digunakan, yaitu *profit margin*, *return on asset* (ROA), dan *return on equity*

⁸Ikromi Ramadhani. *Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah Terhadap Profitabilitas : Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Menerbitkan Obligasi Syariah di BEI*. Skripsi S1 yang dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

⁹Husein Syahatah dan Athiyyah Fayyadh. 2004. *Bursa Efek : Tuntunan Islam dalam Transaksi di Pasar Modal*. Surabaya : Pustaka Progresif. Hlm. 164.

¹⁰Jogiyanto Hartono. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta. Hlm. 550

(ROE).¹¹ Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE).

Return On Equity (ROE) adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak atau dengan kata lain profitabilitas. Modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan.¹²

Tabel 1.2
Return On Equity (ROE) Bank Muamalat tbk periode 2011-2013

Tahun	Bulan	Return On Equity (ROE)
2010	Desember	25,36
2011	Maret	28,42
	Juni	30,17
	September	29,06
	Desember	32,43
2012	Maret	35,75
	Juni	39,83
	September	42,45
	Desember	45,6
2013	Maret	48,5
	Juni	51,08
	September	53,32
	Desember	37,21

Sumber : Data diolah

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa ROE PT. Bank Muamalat Tbk mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Apabila ROE suatu perusahaan mengalami pertumbuhan atau perkembangan maka laba dan modal suatu perusahaan tersebut sudah baik.

¹¹Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : YKPN. Hlm. 85

¹²Rosmita Rasyid. *Analisis pengaruh mekanisme GCG dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi*. Jurnal Akuntansi UKRIDA, Vol No.1 April 2013, ISSN 1411-691X.

Berdasarkan latar belakang di atas, serta masih minimnya penelitian tentang penerbitan *sukuk* terhadap *Return On Equity* (ROE) perusahaan, penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “ **Pengaruh Penerbitan *Sukuk Mudharabah* terhadap *Return On Equity* (ROE) di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2011-2013.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan *Sukuk Mudharabah* di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2011-2013 ?
2. Bagaimana Perkembangan *Return On Equity* (ROE) di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2011-2013 ?
3. Berapa Besarnya Pengaruh Penerbitan *Sukuk Mudharabah* terhadap *Return On Equity* (ROE) di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2011-2013 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Perkembangan *Sukuk Mudharabah* di PT. Bank Muamalat Tbk periode 2011-2013.
2. Untuk mengetahui Perkembangan *Return On Equity* di PT. Bank Muamalat Tbk periode 2011-2013.

3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penerbitan *Sukuk Mudharabah* terhadap *Return On Equity* (ROE) di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2011-2013.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian.

Manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Praktisi dan Investor Pasar Modal

Menjadi sumber informasi mengenai dampak penerbitan *sukuk* (obligasi syariah) terhadap modal inti (ROE) perusahaan dan perubahan *return* saham.

2. Bagi Penulis

Sebagai sumber referensi dan tambahan pengetahuan mengenai *sukuk* (obligasi syariah), keuntungan dan modal serta merupakan kesempatan untuk mempraktekan teori-teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

3. Bagi Akademisi

Sebagai tambahan referensi dan pengetahuan mengenai dampak penerbitan *sukuk* (obligasi syariah) terhadap Profitabilitas perusahaan dan Reaksi Pasar sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan akademisnya.

1.5 Kerangka Penelitian.

Kerangka teori adalah pondasi yang mendasari pelaksanaan riset dan secara logis membangun, menggambarkan, dan mengelaborasi hubungan-hubungan antara variabel-variabel yang relevan terhadap permasalahan. Kerangka teori

diidentifikasi melalui proses antara lain wawancara, observasi, dan tinjauan kepustakaan. Kerangka teori mengkolaborasi hubungan-hubungan antara variabel-variabel, menjelaskan teori yang mendasari hubungan-hubungan ini, dan menjelaskan sifat dan arahnya.

Pada awalnya, penggunaan “obligasi syariah” sendiri dianggap kontradiktif. Obligasi sudah menjadi kata yang tak lepas dari bunga sehingga tidak dimungkinkan untuk disyariahkan. Merujuk kepada Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 32/DSN-MUI/IX/2002, “Obligasi syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/fee, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.”¹³ Dapat disimpulkan dari pernyataan MUI di atas bahwa *sukuk* adalah surat berharga jangka panjang berbentuk utang. Utang dalam teori manajemen keuangan adalah bagian dari pertimbangan struktur modal perusahaan, yang artinya *sukuk* merupakan bagian dari keputusan struktur modal perusahaan.

Peran modal di suatu bank adalah sebagai penyangga kerugian di masa yang akan datang yang tidak diperkirakan sebelumnya, serta memberikan ruang bagi bank untuk memulihkan keterpurukan. Menurut *Basle Accord* 1988, modal bank minimum adalah 8% dari Aktiva Tertimbang menurut risiko. Sedangkan yang dimaksud modal disuatu bank terdiri dari :

- a. Modal inti, yang terdiri dari modal ekuitas dan cadangan tambahan,

¹³Nurul Huda. 2008. *Investasi Pasar Modal Syariah*. Jakarta : Kencana. Hlm. 87

- b. Modal pelengkap, yang terdiri dari cadangan revaluasi aktiva tetap, cadangan penghapusan aktiva, modal pinjaman

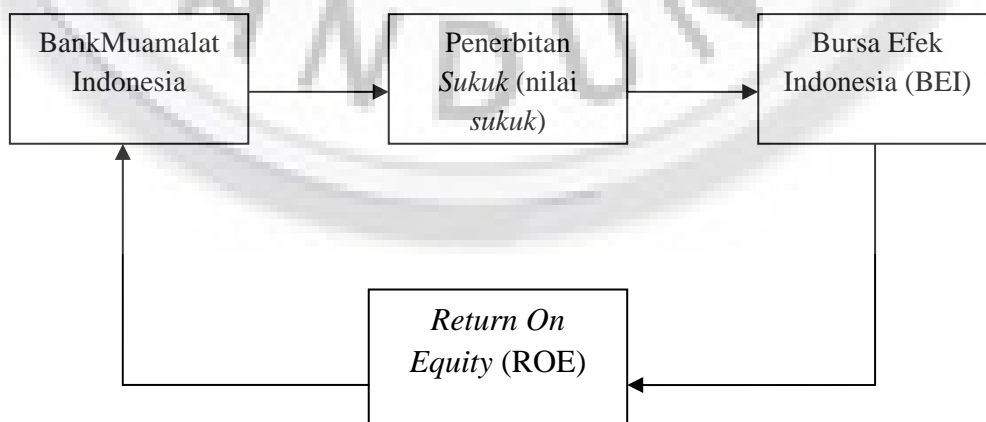
Dengan penerbitan obligasi, diharapkan struktur pendanaan suatu bank menjadi lebih kuat karena ada penambahan dana. Penguatan struktur modal tersebut oleh bank dimanfaatkan untuk lebih agresif dalam penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan atau pinjaman.

Setiap perusahaan memerlukan modal untuk melakukan kegiatan operasionalnya, semakin besar pengembangan suatu perusahaan maka semakin besar modal yang dibutuhkan. Modal perusahaan tersebut bisa berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Modal dari dalam bisa berasal dari laba ditahan, saham biasa dan saham preferen yang diterbitkan perusahaan. Sedangkan modal dari luar bisa berasal dari hutang perusahaan dengan jangka waktu tertentu yang biasa disebut dengan obligasi. Saham biasa, saham preferen dan obligasi ialah instrumen keuangan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Tidak hanya instrument konvensional, Bursa Efek juga menyediakan instrumen keuangan yang berbasis syariah seperti saham syariah dan *sukuk* (obligasi syariah). Seperti halnya saham dan obligasi konvensional yang digunakan perusahaan dalam rangka menambah modal, saham syariah dan *sukuk* (obligasi syariah) pun dijadikan modal tambahan untuk memperluas aktivitas perusahaan. Pada penelitian ini, penulis tertarik untuk membahas penerbitan *sukuk*(obligasi syariah) sebagai salah satu bentuk investasi dan pendanaan bagi perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.

Menurut Sartono dalam Luciana dan Devi profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan (*profit margin*), total aktiva (*return on asset*) maupun modal sendiri (*return on equity*). Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan.¹⁴ Data Profitabilitas perusahaan yang diperoleh melalui perhitungan *Return On Equity*(ROE) mempunyai pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan laba dan modal karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan tingkat asset tertentu, untuk itulah penelitian ini akan menggunakan perhitungan ROE untuk mengukur efektivitas penerbitan *sukuk* terhadap profitabilitas.

Apabila perusahaan menerbitkan *sukuk*, maka secara otomatis perusahaan akan ada dalam pengawasan Bursa Efek Indonesia di pasar modal. modal yang didapat akan bertambah. Sehingga pelaksanaan operasional perusahaan dapat berjalan, serta akan menimbulkan laba kepada Bank Muamalat Indonesia tersebut. Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



¹⁴Luciana Spica Almilla dan Vieka Devi. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta. Hlm. 550.

1.6 Hipotesis.

Hipotesis adalah dugaan atau kesimpulan sementara atas penelitian yang akan dilakukan. Menurut Sugiyono bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah pernyataan mengenai hubungan antara tujuh variabel dari penelitian ini.¹⁵

Dengan demikian berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerbitan *sukuk mudharabah* terhadap *Return On Equity (ROE)* di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

1.7 Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Deni, metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Menyangkut dengan upaya ilmiah, metode dihubungkan dengan cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.¹⁶

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 64.

¹⁶Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 127.

akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.¹⁷ Sedangkan penelitian verifikatif adalah penelitian verifikatif (verifikasi) bertujuan menguji kebenaran (mengecek) suatu pengetahuan.¹⁸

2. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Menurut Deni, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari dinas atau instansi. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas atau instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.¹⁹

Dengan demikian, data yang diperoleh penulis merupakan dokumen yang diperoleh dari Bank Muamalat secara langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh Bank Muamalat. Dan data-data yang diperoleh dari literatur, buku-buku, jurnal, skripsi, tesis, dan website resmi pihak yang bersangkutan.

3. Teknik Pengumpulan Data.

a. Studi Lapangan

adalah cara memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang ada pada PT Bank Muamalat Indonesia secara langsung maupun dari website resmi yaitu www.bankmuamalat.co.id.

b. Studi Kepustakaan

¹⁷ Moh. Nazir, Ph. D. 2003. *Metode Penelitian*, Jakarta:Ghalia Indonesia), hlm 54

¹⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 132-133.

¹⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 13

Yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan untuk memperoleh data sekunder yang diperlukan, dengan cara mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk mendapatkan landasan teoritis dan hasil tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis atas data yang diperoleh dalam studi lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan serta saran untuk memecahkan masalah yang ada.

4. Populasi dan Sample.

a. Populasi.

Menurut Deni, populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.²⁰ Oleh karena itu, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia. Populasinya adalah Laporan Keuangan yang mengeluarkan *sukuk* pada tahun 2008-2013.

b. Sample.

Sampel adalah bagian dari suatu populasi. Menurut Sugiyono sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* yaitu metode dimana pemilihan sampel pada karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya²¹, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut :

²⁰Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 137.

²¹Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan R&D*. Bandung : Alfabeta. Hlm 96.

1) Data yang digunakan adalah Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk, berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi 3 tahun terakhir, yaitu periode tahun 2011-2013.

2) Data yang digunakan adalah Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk, berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi periode tahun 2011-2013, karena pada tiga tahun terakhir ini terjadi peralihan pengawasan Lembaga Keuangan Bank dari Bank Indonesia (BI) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BAPEPAM.

3) Pada periode 2011-2013 terjadi fluktuatif di sektor ekonomi, dengan terjadinya krisis ekonomi global yang diawali dengan krisis di Amerika Serikat dan Eropa. Dengan demikian, kemungkinan terjadi fluktuatif pada *Return On Equity*.

5. Pengujian Hipotesis.

1. Uji Signifikansi t.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Y. Untuk itu digunakan tahapan-tahapan pengujian hipotesis :

1). Menentukan H_0 dan H_a

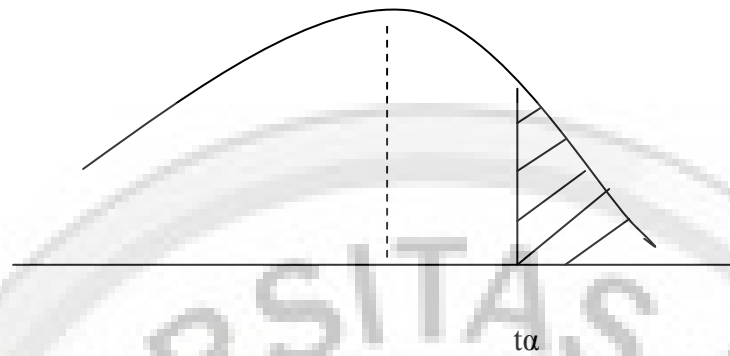
a. $H_0 : \beta = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. $H_a : \beta \neq 0$, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

2). Menentukan tingkat signifikan α

Daerah Penerimaan H_0

Daerah Penolakan H_0



$$\alpha = 0,05$$

$$df = n-2 = 12 - 2 = 10$$

$$t_\alpha = 1,812$$

3). Menentukan t hitung

$$t \text{ hitung} = \frac{\beta/b}{S_b}$$

atau $\frac{b}{Se}$

$$\frac{\sum x^2}{n}$$

4). Kriteria Keputusan

Apabila $t \text{ hitung} \leq t_\alpha$ maka H_0 diterima

Apabila $t \text{ hitung} > t_\alpha$ maka H_0 ditolak

5). Membuat Kesimpulan

Pembuatan kesimpulan merupakan penetapan keputusan dalam penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0), sesuai dengan kriteria pengujiannya. Pembuatan kesimpulan dilakukan setelah membandingkan nilai uji t hitung dengan nilai t_α .

1.8 Sistematika Penulisan.

Sistematika yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini diuraikan mengenai alasan diangkatnya kajian ini. Dalam bab ini penulis memaparkan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Penelitian, Hipotesis, Metode dan Teknik Penelitian serta Sistematika Penulisan.

Bab II Konsep *Sukuk*, Tingkat Keuntungan dan Modal Perusahaan. Bab kedua berisi penjelasan mengenai teori-teori yang berkaitan dan mendukung penelitian ini, tujuannya sebagai landasan untuk pembahasan dan pemecahan masalah. Uraian bab dua ini terdiri dari : Pengertian Obligasi, *Sukuk* (Obligasi Syariah), dan Profitabilitas.

Bab III Penjualan *Sukuk Mudharabah* di Perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2011-2013. Pada bab ini, akan diuraikan mengenai profil perusahaan yang menjadi sample dari penelitian ini, yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Uraian bab ini terdiri dari: Sejarah Singkat Perusahaan, Visi, Misi, Struktur Organisasi dan Perkembangan *Sukuk* Perusahaan.

Bab IV Pengaruh Penerbitan *Sukuk Mudharabah* terhadap *Return On Equity* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2011-2013. Berisi pembahasan tentang analisis deskriptif dan analisis verifikatif pengaruh penerbitan *sukuk mudharabah*, dan pengaruh penerbitan *sukuk mudharabah* terhadap ROE di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Bab V Simpulan dan Saran. Pada bab ini, berisi tentang simpulan-simpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi peneliti selanjutnya.

